

KATALOG BPS : 11010021604.133

STATISTIK DAERAH KECAMATAN MERAPI SELATAN TAHUN 2011



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LAHAT**

Kata Pengantar



Buku Statistik Daerah Kecamatan Merapi Selatan diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Lahat adalah edisi perdana yang merupakan *prototype* yang nantinya akan diterbitkan secara rutin. Buku ini diharapkan akan menjadi *icon* BPS yang bisa dibanggakan pada level kecamatan.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan diterbitkan untuk melengkapi Kecamatan Dalam Angka yang sudah rutin diterbitkan tiap tahun. Berbeda dengan publikasi Kecamatan Dalam Angka (KCA) yang menitik beratkan pada tabel dan grafik, publikasi Statistik Daerah Kecamatan Merapi Selatan banyak menampilkan ulasan dan analisa dari angka yang ada serta situasi tentang wilayah.

Materi yang disajikan pada Statistik Daerah Kecamatan Merapi Selatan berisi berbagai informasi/indikator yang terkait dengan hasil pembangunan dari berbagai sektor dan diharapkan dapat digunakan untuk bahan kajian, perencanaan, dan evaluasi berbagai macam program yang telah dijalankan.

Apabila Statistik Daerah Kecamatan bisa menggambarkan kondisi yang realistis dengan menyajikan fakta yang akurat, benar dan lengkap baik tentang kondisi sosial dan ekonomi maka secara analog BPS dapat menyajikan publikasi yang sama untuk tingkat yang lebih luas (kabupaten/kota) yang pada akhirnya sajian pada tingkat nasional dapat lebih berkualitas.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, sehingga penerbitan publikasi ini dapat terlaksana. Kritik dan saran sangat kami hargai guna penyempurnaan publikasi dimasa mendatang.

BPS Kabupaten Lahat
Kepala,

H. Yusron, SE, M.Si
NIP.196401111991031002

Tim Penyusun



Naskah :

Koordinator Statistik Kecamatan Merapi Selatan

Editor :

Seksi Nerwalis BPS Kabupaten Lahat

Pengumpul Data :

Koordinator Statistik Kecamatan Merapi Selatan

Diterbitkan Oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lahat

Dicetak Oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lahat

DAFTAR ISI



	Halaman
1. Kata Pengantar	i
2. Sekilas Pandang	ii
3. Daftar Isi	iii
4. Tentang Buku	iv
5. Sekilas Pandang	v
6. Geografi dan Iklim	1
7. Pemerintahan	3
8. Penduduk	5
9. Pendidikan	9
10. Kesehatan	10
11. Sarana Sosial	13
12. Perdagangan	15

TENTANG BUKU

Buku ini berisi berbagai data dan informasi seputar Kecamatan Merapi Selatan yang dikumpulkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan serta diolah, dan dianalisis secara sederhana. Dengan diterbitkannya buku ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai berbagai fenomena serta potensi yang ada di Kecamatan Merapi Selatan. Dengan demikian, buku ini dapat digunakan sebagai bahan kajian, perencanaan, dan evaluasi berbagai macam program yang telah dan akan dijalankan.

Secara keseluruhan buku ini terdiri dari 7 bab, yang mencakup berbagai hal seperti geografis dan iklim, pemerintahan, penduduk, pendidikan, kesehatan, sarana sosial dan perdagangan.

Untuk mempermudah para pengguna, pada setiap data yang disajikan disertai penjelasan praktis dan sumber data, serta analisis sederhana dengan tampilan konfigurasi foto, tabel dan grafik.

Dalam upaya penyediaan data pada level terkecil maka beberapa data yang disajikan dirinci menurut desa, seperti data pemerintahan, kependudukan, pendidikan, kesehatan dan sarana sosial.

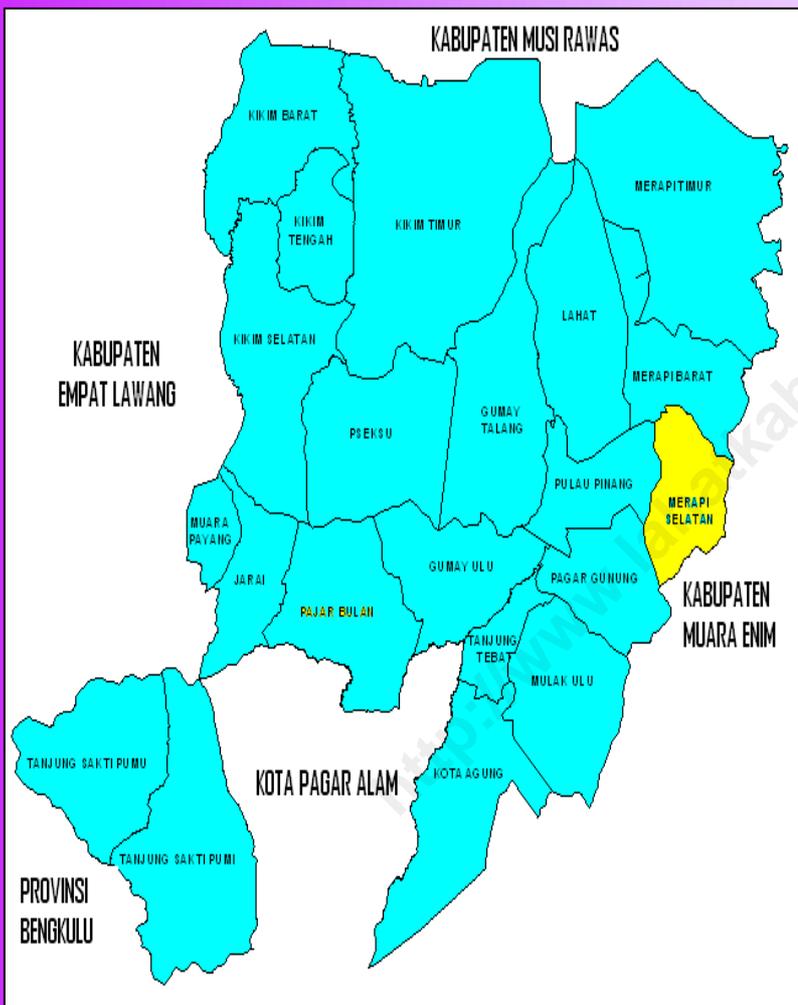
Buku ini diterbitkan sejak tahun 2011 sebagai pelengkap dari Publikasi Kecamatan Dalam Angka yang ada dan rencananya akan diterbitkan secara rutin setiap tahun.



Kecamatan Merapi Selatan merupakan daerah yang sebagian besar penduduknya petani

SEKILAS PANDANG 

Kecamatan Merapi Selatan di antara seluruh Kecamatan di Kabupaten Lahat



Sumber : Kecamatan Merapi Selatan Dalam angka

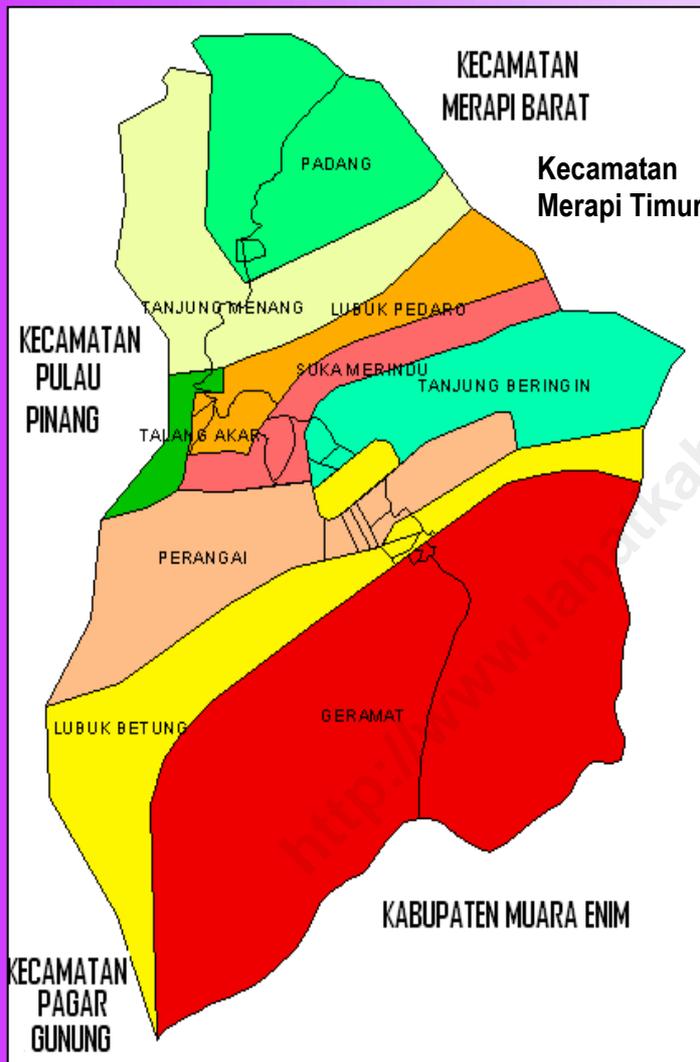
Merapi Selatan adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan, Pada awalnya kecamatan ini merupakan bagian dari Kecamatan Merapi Barat yang kemudian setelah memperhatikan aspirasi masyarakat yang berkembang di beberapa desa setempat dan pertimbangan kebutuhan serta kemampun daerah dilakukan pemekaran terhadap kecamatan ini. Pemekaran dari Kecamatan Merapi Barat ditetapkan pada Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Lahat nomor 21 tahun 2008, dimana dalam Perda tersebut menjelaskan pembentukan Kecamatan Merapi Selatan yang terdiri dari 9 desa yaitu Desa Padang, Desa Tanjung Menang, Desa Lubuk Pedaro, Desa Suka Merindu, Desa Tanjung Beringin, Desa Talang Akar, Desa Lubuk Betung, Desa Perangai dan Desa Geramat.

Ibu kota dari Kecamatan Merapi Selatan berkedudukan di Desa Suka Merindu dengan luas wilayah 200,04 kilometer persegi yang 80 persen penduduknya bermata pencarian bertani.



Luas wilayah Kecamatan Merapi Selatan adalah 200,04 km²

Peta Wilayah Kecamatan Merapi Selatan menurut Desa, 2010

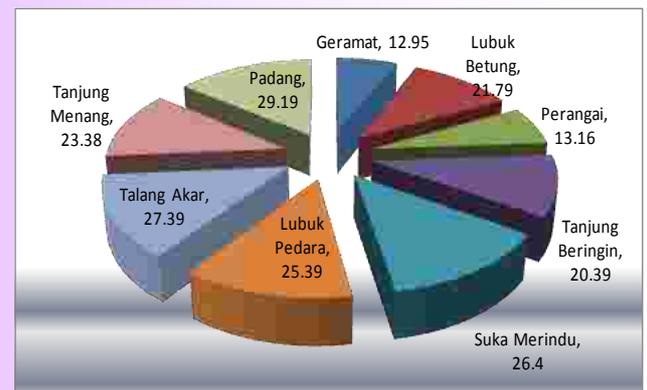


Sumber : Kecamatan Merapi Selatan Dalam Angka

Batas wilayah pada Kecamatan Merapi Selatan di sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Merapi Timur, di sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Pulau Pinang, di sebelah timur berbatasan dengan Muara Enim, dan di sebelah barat dengan Kecamatan Merapi Barat. Sedangkan topografi permukaan daratan kecamatan ini relatif datar dengan sedikit perbukitan.

Secara administratif, Kecamatan Merapi Selatan dibagi dalam 9 desa yaitu Desa Padang, Desa Tanjung Menang, Desa Lubuk Pedaro, Desa Suka Merindu, Desa Tanjung Beringin, Desa Talang Akar, Desa Lubuk Betung, Desa Perangai dan Desa Geramat. Desa Padang merupakan Desa terluas yaitu 29,19 kilometer persegi atau 14,59 persen dari luas wilayah kecamatan Merapi Selatan yaitu sebesar 200,04 kilometer persegi.

Persentase Luas Wilayah menurut Desa, 2010 (km²)

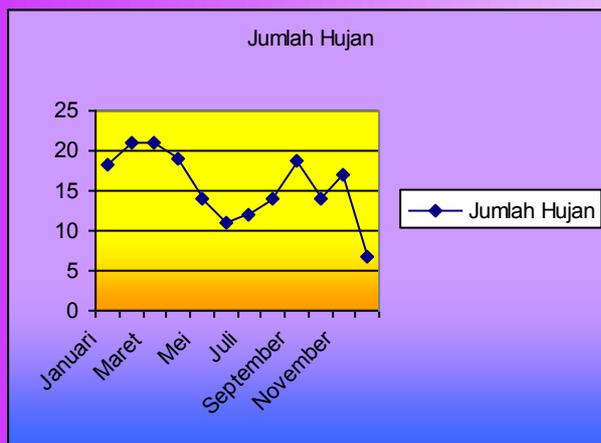


Sumber : Kecamatan Merapi Selatan Dalam Angka



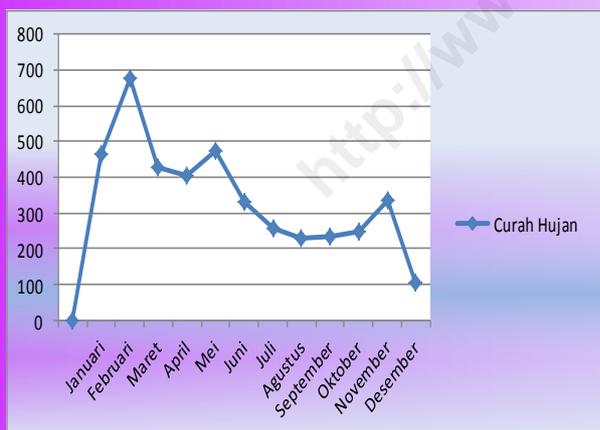
Di Kecamatan Merapi Selatan curah hujan tinggi terjadi dari Januari hingga April

Jumlah Hujan di Kabupaten Lahat dan sekitar, Januari 2010– Desember 2010 (hari)



Sumber : Kabupaten Lahat Dalam Angka

Curah Hujan di Kabupaten Lahat dan sekitar, Januari 2010– Desember 2010 (mm)



Sumber : Kecamatan Merapi Selatan Dalam Angka

Data iklim yang disajikan dalam buku ini diperoleh dari Kabupaten Lahat Dalam Angka Tahun 2011 yang diolah dari data Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Lahat. Data tersebut merupakan data pendekatan, karena digunakan untuk lingkup wilayah Kabupaten Lahat.

Rata-rata suhu udara maksimum di Kecamatan Merapi Selatan yang merupakan pendekatan dari Kabupaten Lahat sebesar 35,2 derajat dan rata-rata suhu udara minimum 20,2 derajat dengan kecepatan angin sebesar 6,77 m/s dan kelembaban udara 84,49 %.

Iklim di Kecamatan Merapi Selatan secara umum tidak berbeda jauh dengan daerah lain di Kabupaten Lahat yang beriklim tropis dan memiliki dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau.

Kecamatan Merapi Selatan memiliki jumlah hujan dan curah hujan yang tinggi dari bulan Januari hingga April pada tahun 2010, dimana tercatat pada bulan Februari memiliki jumlah hujan dan curah hujan yang paling tinggi yaitu masing-masing 21,10 hari hujan dan 675,85 mm curah hujan.



Kecamatan Merapi Selatan terdiri dari 9 desa dan 23 dusun

Jumlah Dusun dan Penduduk Tahun 2010

Desa	Dusun	Penduduk
(1)	(2)	(3)
Geramat	2	693
Lubuk Betung	4	1552
Perangai	4	1701
Tanjung Beringin	3	736
Suka Merindu	2	556
Talang Akar	2	264
Lubuk Pedara	2	600
Tanjung Menang	1	209
Padang	3	1021
Jumlah	23	7332

Sumber : Kecamatan Merapi Selatan Dalam Angka

Secara administrasi, Kecamatan Merapi Selatan terbagi menjadi 9 desa. Untuk mempermudah koordinasi, setiap desa terbagi menjadi beberapa dusun.

Kecamatan Merapi Selatan terdiri dari 23 dusun dengan jumlah penduduk 7332 orang. Desa Perangai memiliki jumlah penduduk terbesar 1701 orang yang terbagi menjadi 4 dusun.

Setiap desa di Kecamatan Merapi Selatan masing-masing memiliki kelengkapan aparat pemerintahan desa yang terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, Ketua BPD (Badan Pertimbangan Desa) dan Ketua LPMD.

Untuk Desa Lubuk Betung dan Desa Tanjung Menang belum memiliki sekretaris desa karena syarat untuk menjadi Sekretaris Desa harus dari Pegawai Negeri Sipil.

Kelengkapan Aparat Pemerintah Desa Kecamatan Merapi Selatan Tahun 2010

Desa	Kepala Desa	Sekretaris Desa	Ketua BPD	Ketua LPMD
Geramat	1	1	1	1
Lubuk Betung	1	-	1	1
Perangai	1	1	1	1
Tanjung Beringin	1	1	1	1
Suka Merindu	1	1	1	1
Talang Akar	1	1	1	1
Lubuk Pedara	1	1	1	1
Tanjung Menang	1	-	1	1
Padang	1	1	1	1

Sumber : Kecamatan Merapi Selatan Dalam Angka



Sumber Penerimaan Desa tahun 2010
Kecamatan Merapi Selatan

Desa	IDENTIKABUPATEN	IDENTIKABPROVINSI	MOU
Gerawat	69	20	.
Lubuk Betung	96	20	56
Perangai	85	20	55
Tanjung Beringin	77	20	.
Suka Merindu	68	20	56
Lubuk Padang	72	20	.
Talang Akar	72	20	56
Tanjung Manang	69	20	56
Padang	80	20	.
Jumlah	688	180	280

Sumber : Laporan Masing-masing Desa Tahun 2011

Secara administrasi seluruh kecamatan di Kabupaten Lahat mempunyai peran sebagai pengguna anggaran. Setiap tahunnya, kecamatan memperoleh anggaran untuk operasional dan pelayanan kepada masyarakat.

Sumber keuangan desa di Kecamatan Merapi Selatan berasal dari bantuan Pemerintah Kabupaten Lahat, dimana bantuan terbesar diterima oleh Desa Lubuk Betung yaitu sebesar 96 juta, sedangkan untuk bantuan Pemerintah Propinsi Sumatera Selatan masing-masing desa merata yaitu sebesar 20 juta.

Untuk membantu kesehatan penduduk di desa, maka terdapat 5 desa yaitu Desa Lubuk Betung, Desa Perangai, Desa Suka Merindu, Desa Talang Akar dan Desa Tanjung Menang memperoleh bantuan dari Departemen Kesehatan tahun 2010 yaitu melalui WHO (*World Health Organization*) dengan program NICE (*Nutrition Improvement trough Community Empowerment*). Dengan program ini diharapkan kualitas kesehatan di desa Kecamatan Merapi Selatan dapat meningkat.



Berdasarkan hasil Sensus Penduduk, jumlah penduduk Kecamatan Merapi Selatan mengalami peningkatan dalam periode 2000 - 2010

Jumlah Penduduk menurut Desa berdasarkan Hasil Sensus Penduduk, 2000 dan 2010

Desa	Penduduk (orang)	
	2000	2010
Geramat	545	693
Lubuk Betung	1.441	1.552
Perangai	1.524	1.701
Tanjung Beringin	629	736
Suka Merindu	437	556
Talang Akar	212	264
Lubuk Pedara	528	600
Tanjung Menang	207	209
Padang	998	1021
Jumlah	6.521	7.332

Sumber: BPS Kabupaten Lahat

Berdasarkan konsep BPS yang dimaksud dengan Penduduk Indonesia mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) maupun Warga Negara Asing (WNA) yang tinggal dalam wilayah geografis Indonesia, baik yang bertempat tinggal tetap maupun yang bertempat tinggal tidak tetap (seperti tuna wisma, pengungsi, awak kapal berbendera Indonesia, masyarakat terpencil/terasing, dan penghuni perahu/rumah apung). Anggota korps diplomatik beserta keluarganya, meskipun menetap di wilayah geografis Indonesia, tidak dicakup sebagai penduduk.

Perkembangan jumlah penduduk Kecamatan Merapi Selatan melalui hasil Sensus Penduduk pada tahun 2000 dan pada tahun 2010 mengalami peningkatan, dengan laju pertumbuhan sebesar 1,27 persen.



Berdasarkan hasil Sensus Penduduk di Kecamatan Merapi Selatan, jumlah penduduk laki-laki lebih banyak daripada jumlah penduduk perempuan.

Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Desa, 2010



Sumber : Kecamatan Merapi Selatan Dalam Angka

Rasio Jenis Kelamin dan Kepadatan Penduduk menurut Desa, 2009 dan 2010

DESA	Rasio Jenis kelamin		Kepadatan Penduduk per km ²	
	2009	2010	2009	2010
Geramat	84,92	117,24	56,83	53,51
Lubuk Betung	74,09	102,35	76,46	71,23
Perangai	73,90	102,02	138,75	129,26
Tanjung Beringin	72,33	100,00	38,79	36,10
Suka Merindu	77,08	106,69	22,54	21,06
Talang Akar	78,48	107,87	11,11	10,40
Lubuk Pedaro	72,46	100,00	23,55	21,91
Tanjung Menang	87,29	120,00	9,45	8,94
Padang	76,58	105,85	37,44	34,98

Sumber : Kecamatan Merapi Selatan Dalam Angka

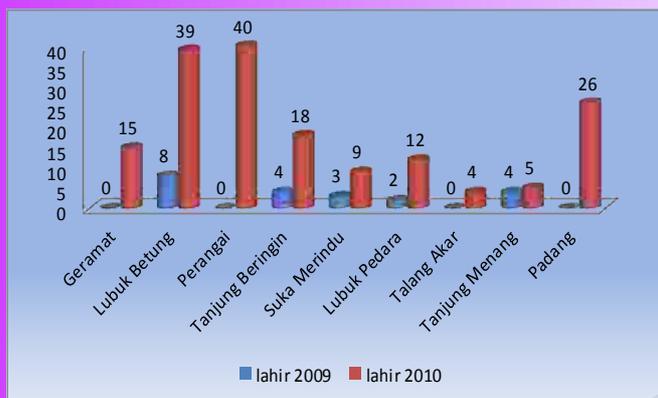
Bila dilihat perbandingan jumlah penduduk laki-laki dan perempuan, pada tahun 2010 di Kecamatan Merapi Selatan yang tersebar di 9 desa, dari 7.332 orang jumlah penduduk, tercatat sebanyak 3.749 orang dengan jenis kelamin laki-laki dan 3.583 orang dengan jenis kelamin perempuan. Dari 9 desa di Merapi Selatan yang tercatat Desa Perangai memiliki jumlah penduduk tertinggi yaitu sebanyak 1.701 orang (23,20 %), dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 859 orang dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 368 orang.

Rasio jenis kelamin adalah perbandingan penduduk laki-laki dan penduduk perempuan. Jika nilai rasio di atas 100 berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari penduduk perempuan, jika nilai rasio dibawah 100 artinya jumlah penduduk perempuan lebih banyak dari laki-laki. Pada tahun 2009 jumlah penduduk laki-laki di seluruh desa di Kecamatan Merapi Selatan lebih sedikit dibandingkan penduduk perempuan. Lain halnya dengan tahun 2010 jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari jumlah penduduk perempuan.

Kepadatan penduduk menunjukkan persebaran penduduk disuatu daerah tertentu. Kepadatan penduduk merupakan jumlah penduduk di bagi luas wilayah, pada tahun 2009 kepadatan penduduk terbesar di Desa Perangai Kecamatan Merapi Selatan yaitu sebesar 138,75 orang per km², ditahun 2010 kepadatan penduduk juga terjadi di Desa Perangai Kecamatan Merapi Selatan yaitu sebesar 129,26 orang per km².

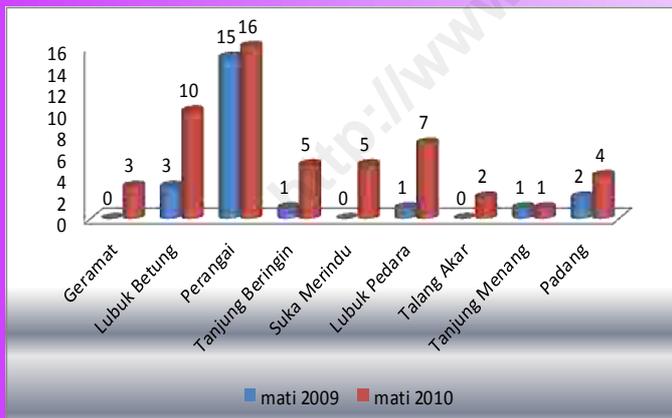


Tingkat Kelahiran di Kecamatan Merapi Selatan tahun 2009 dan 2010



Sumber : Kecamatan Merapi Selatan Dalam Angka

Tingkat Kematian di Kecamatan Merapi Selatan tahun 2009 dan 2010



Sumber : Kecamatan Merapi Selatan Dalam Angka

Perkembangan penduduk sangat dipengaruhi oleh kelahiran dan kematian tercatat kelahiran di Kecamatan Merapi Selatan sebanyak 168 orang bayi, angka ini meningkat dibandingkan kejadian kelahiran di tahun 2009 yang tercatat sebanyak 21 orang bayi.

Sedangkan kejadian kematian di Kecamatan Merapi Selatan tercatat pada tahun 2010 sebanyak 53 orang meningkat dibandingkan tahun 2009 yang tercatat sebanyak 23 orang.



Jumlah Penduduk menurut Agama dan Desa, 2010 (Orang)

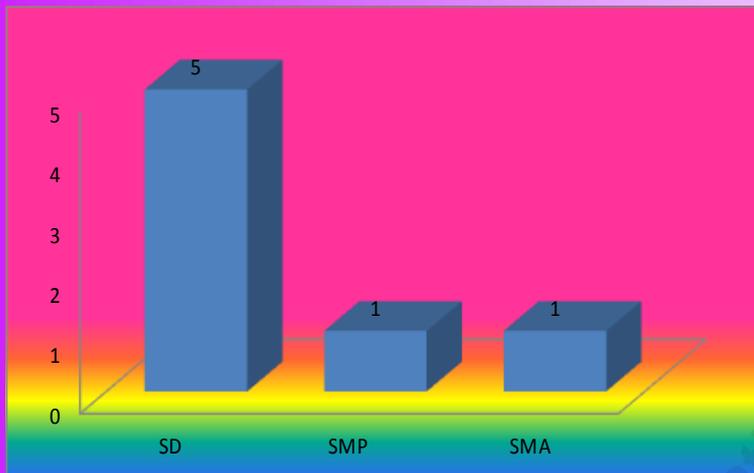
Kelurahan	Agama					
	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha	Konghucu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Geramat	693	-	-	-	-	-
Lubuk Pedara	1552	-	-	-	-	-
Perangi	1701	-	-	-	-	-
Tanjung Beringin	736	-	-	-	-	-
Suka Merindu	556	-	-	-	-	-
Lubuk Pedara	264	-	-	-	-	-
Talang Akar	600	-	-	-	-	-
Tanjung Menang	209	-	-	-	-	-
Padang	1021	-	-	-	-	-
Total	7332	-	-	-	-	-

Sumber : Kecamatan Merapi Selatan Dalam Angka

Distribusi penduduk Kecamatan Merapi Selatan berdasarkan agama yang dianut menunjukkan bahwa pada tahun 2010 semua penduduk memeluk agama Islam. Total penduduk yang memeluk agama Islam sebanyak 7332 orang.



Jumlah Sarana Pendidikan SD, SMP, dan SMA di Kecamatan Merapi Selatan tahun 2010



Sumber : Kecamatan Merapi Selatan Dalam Angka



Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup. Seiring dengan hal tersebut, kualitas hidup suatu masyarakat akan menentukan kemajuan suatu daerah. Oleh karena sarana dan prasarana pendidikan mutlak sangat diperlukan.

Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan berupa fisik gedung sekolah di kecamatan Merapi Selatan tahun 2010 adalah sebanyak 7 unit sekolah negeri, yaitu SMA dan SMP masing-masing 1 gedung yang kesemuanya terletak di Desa Suka Merindu, untuk SD masing-masing tersebar di beberapa desa yaitu Desa Padang memiliki 1 gedung sekolah, Desa Tanjung Menang 1 gedung sekolah, Desa Perangai 1 gedung sekolah dan Desa Lubuk Betung 2 gedung sekolah.

Salah satu faktor penting dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan adalah tersedianya guru dalam jumlah cukup dan berkualitas. Hal ini dapat dilihat dari besarnya rasio murid terhadap guru adalah rata-rata jumlah murid yang diajar seorang guru dalam suatu tahun tertentu. Rasio murid-guru SD pada tahun (13,45), rasio murid-guru SMP pada tahun 2010 (9,69) dan rasio murid-guru SMA pada tahun 2010 (7,82).

Jumlah Murid-Guru menurut Jenjang Pendidikan, Tahun 2010

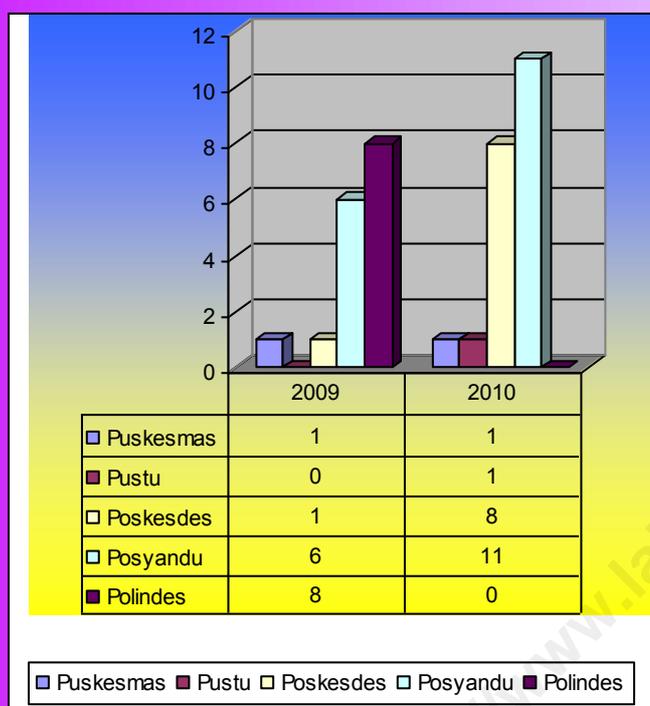
Jenjang Pendidikan	Jumlah Murid	Jumlah guru	Rasio
(1)	(2)	(3)	(4)
SD	1.102	82	13,45
SMP	407	42	9,69
SMA	266	34	7,82

Sumber : Laporan masing-masing Sekolah tahun 2010

Jumlah fasilitas kesehatan di Kecamatan Merapi Selatan terus meningkat



Fasilitas Kesehatan menurut Jenisnya, 2009 dan 2010 (unit)



Sumber : Kecamatan Merapi Selatan Dalam Angka

Kesehatan adalah salah satu kebutuhan mendasar manusia. Oleh karena itu ketersediaan sarana dan prasarana penunjang kesehatan sangatlah penting. Di Kecamatan Merapi Selatan berbagai fasilitas kesehatan, seperti puskesmas, pustu (puskesmas pembantu), polindes dan posyandu telah tersedia. Namun untuk praktek dokter di kecamatan Merapi Selatan di dari tahun ke tahun belum dimiliki.

Rasio jumlah penduduk terhadap fasilitas kesehatan adalah, kemampuan suatu fasilitas kesehatan tertentu dalam melayani penduduk dalam suatu tahun tertentu. Semakin kecil rasio maka semakin bagus indikator kesehatan, karena dianggap semakin banyak fasilitas kesehatan yang mampu melayani penduduk. Tercatat pada tahun 2009 rasio penduduk-puskesmas sebesar 7.855 dan menurun menjadi 7.332 pada tahun 2010. Hal ini dikarenakan jumlah puskesmas tetap sementara jumlah penduduk berkurang. Rasio penduduk-posyandu sebesar 666,55, pada tahun 2010 menurun, artinya kemampuan posyandu dalam melayani kesehatan ibu dan anak semakin baik sejalan dengan ditingkatkannya jumlah Posyandu menjadi 11 unit.

Rasio Jumlah Penduduk terhadap Fasilitas Kesehatan tahun 2010

Fasilitas Kesehatan	Rasio Fasilitas Kesehatan	
	2009	2010
(1)	(2)	(3)
Puskesmas	7.855	7.332
Pustu	-	7.332
Poskesdes	7.855	916,5
Polindes	981,89	-
Posyandu	1309,17	666.55

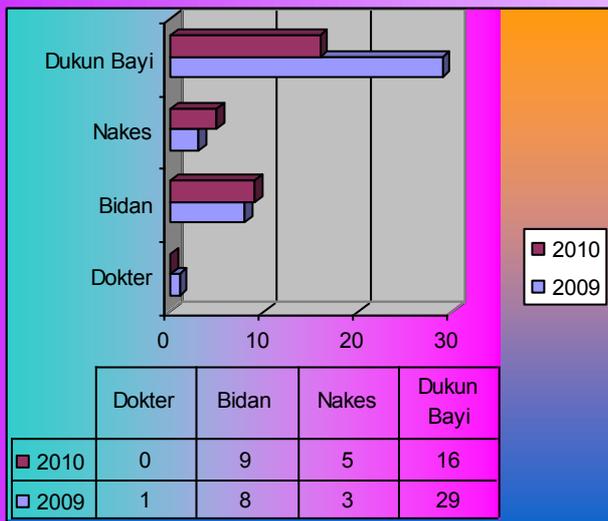
Sumber : Kecamatan Merapi Selatan Dalam Angka



Jumlah tenaga kesehatan terus mengalami peningkatan



Jumlah Tenaga Kesehatan, 2009 dan 2010 (Orang)



Sumber : Kecamatan Merapi Selatan Dalam Angka

Rasio Tenaga Kesehatan terhadap Penduduk, 2009 dan 2010

Tenaga Kesehatan	Rasio Tenaga Kesehatan	
	2009	2010
(1)	(2)	(3)
Dokter	7.855	-
Bidan	981,89	814,67
Nakes	2618,33	1466,4
Dukun Bayi	270,86	458,25

Sumber : Kecamatan Merapi Selatan Dalam Angka

Selain fasilitas fisik kesehatan, hal lain yang juga sangat penting adalah ketersediaan tenaga kesehatan. Tenaga kesehatan yang tercatat di Kecamatan Merapi Selatan adalah bidan, Nakes dan dukun bayi/tradisional yang telah diakui masyarakat setempat. Tenaga kesehatan yang tercatat pada tahun 2010 berjumlah 30 orang.

Rasio jumlah penduduk terhadap tenaga kesehatan adalah rata-rata kemampuan tenaga kesehatan untuk melayani penduduk dalam suatu tahun tertentu. Rasio jumlah penduduk terhadap bidan dari tahun 2009-2010 menunjukkan trend yang menurun. Hal ini mengindikasikan semakin baiknya bidan melayani kesehatan masyarakat. Untuk rasio jumlah penduduk terhadap dukun bayi terjadi peningkatan dari 270,86 tahun 2009 menjadi 458,25, hal ini mengidentifikasi tingkat kepercayaan masyarakat ke bidan lebih baik dari dukun bayi.



Peserta Keluarga Berencana (KB) di Kecamatan Merapi Selatan Meningkat



Perkembangan Peserta KB aktif, 2009.2010 (Orang)

Desa	2009		2010	
	PUS	Peserta KB	PUS	Peserta KB
Geramat	126	110	147	100
Lubuk Betung	250	200	357	264
Perangai	350	250	302	223
Tanjung Beringin	105	90	113	73
Suka Merindu	70	65	142	97
Lubuk Pedara	75	56	157	107
Talang Akar	68	55	102	69
Tanjung Menang	50	40	110	76
Padang	95	59	237	168
Total	1189	925	1667	1177

Sumber : Kecamatan Merapi Selatan Dalam Angka

Rasio Pasangan Subur terhadap Peserta KB, 2009 dan 2010

Desa	2009	2010
(1)	(2)	(3)
Geramat	1,15	1,47
Lubuk Betung	1,25	1,35
Perangai	1,40	1,35
Tanjung Beringin	1,67	1,54
Suka Merindu	1,08	1,46
Lubuk Pedara	1,34	1,47
Talang Akar	1,24	1,48
Tanjung Menang	1,25	1,44
Padang	1,61	1,41
Total	1,32	1,28

Sumber : Kecamatan Merapi Selatan Dalam Angka

Salah satu indikator keberhasilan pembangunan adalah keberhasilan program keluarga berencana. Hal yang dapat dipantau sebagai salah satu indikatornya adalah banyaknya peserta KB aktif. Perkembangan peserta KB dari periode tahun 2009 sampai 2010 menunjukkan trend yang cenderung meningkat. Hal ini terlihat pada jumlah peserta KB pada tahun 2009 sebanyak 925 menjadi 1.177

Rasio pasangan usia subur terhadap peserta KB pada tahun 2010 di Kecamatan Merapi Selatan menunjukkan nilai yang menurun, dimana pada tahun 2009 nilai rasionya 1,33 menjadi 1,28 pada tahun 2010. Hal ini berarti meningkatnya peserta KB aktif pada tahun 2010



Setiap Desa di Kecamatan Merapi Selatan minimal memiliki satu tempat Masjid

Jumlah Masjid di Kecamatan Merapi Selatan berdasarkan Desa tahun 2010

Desa	Jumlah Masjid (unit)
(1)	(2)
Geramat	1
Lubuk Betung	2
Perangai	2
Tanjung Beringin	1
Suka Merindu	1
Lubuk Pedara	1
Talang Akar	1
Tanjung Menang	1
Padang	2

Sumber : Kecamatan Merapi Selatan Dalam Angka

Sarana peribadatan adalah salah satu fasilitas yang sangat penting ketersediaannya. Secara umum, di Kecamatan Merapi Selatan terdapat 12 masjid, dan tidak ada tempat peribadatan selain dari agama Islam, hal ini terjadi karena seluruh penduduk di Kecamatan Merapi Selatan memeluk agama islam.

Jika dilihat rata-rata ketersediaan tempat peribadatan di setiap desa di Kecamatan Merapi Selatan minimal memiliki satu tempat peribadatan (masjid). Bahkan di 3 desa yaitu Desa Lubuk Betung, Desa Perangai dan Desa Padang masing-masing memiliki 2 masjid.



Objek Wisata Alam di Kecamatan Merapi Selatan mayoritas ada di setiap desa

SARANA SOSIAL 6

Jenis Objek Wisata Alam di Merapi Selatan Tahun 2010

Desa <i>Villages</i> (1)	Jenis Obyek Wisata Wisata Alam (2)
1. Padang	1. Pusat Latihan Gajah 2. Air Terjun Panas 3. Air Terjun Berdarah 4. Air Terjun Uhangan
2. Lubuk Betung	1. Air Terjun Air Deras 2. Air Terjun Gambir 3. Air Terjun Desar
3. Geramat	Air Terjun Tampak Care
4. Tanjung Menang	Air Terjun Mata Putri
5. Tanjung Beringin	1. Air Batu Kelambit 2. Air Batu Nadun 3. Air Terjun Tehap
6. Perangai	1. Air Gunung Batu 2. Air Kungkil

Sumber : Kecamatan Merapi Selatan Dalam Angka

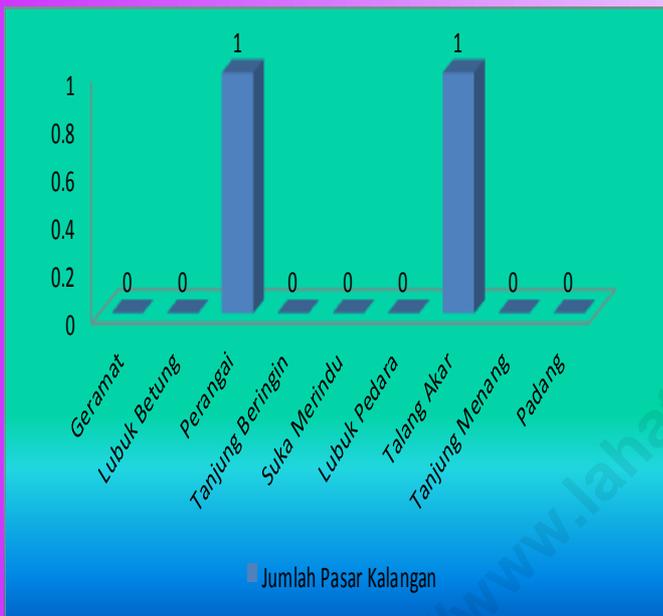
Fasilitas lain yang tidak kalah penting keberadaanya adalah fasilitas rekreasi. Kecamatan Merapi Selatan terdapat banyak objek wisata, yang terkenal adalah pusat pelatihan gajah yang terletak di Desa Padang.

Total objek wisata di Kecamatan Merapi Selatan berjumlah 14 objek wisata alam. Desa yang memiliki objek wisata terbanyak adalah Desa Padang yaitu sebanyak 4 objek wisata alam.



Jenis Pasar di kecamatan Merapi Selatan berupa Pasar Kalangan

Jumlah Pasar kalangan menurut Desa Tahun 2010 (unit)



Sumber : Kecamatan Merapi Selatan Dalam Angka

Salah satu pusat perekonomian bagi suatu daerah adalah pasar. Sehingga keberadaannya sangatlah penting tidak hanya bagi pendorong roda perekonomian tapi juga bagi ketersediaan bahan pokok bagi masyarakat sekitar. Kecamatan Merapi Selatan memiliki 2 pasar yang disebut kalangan, dinamakan kalangan karena pasar jenis beroperasi 1 minggu sekali, untuk pasar kalangan di Desa Talang Akar beroperasi setiap hari sabtu dan untuk pasar kalangan di desa Perangai beroperasi setiap hari selasa.



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lahat
Jl. Bandar Jaya Lk. III Lahat
 (0731)321416, Fax. (0731)
321416